

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan perencanaan *enterprise architecture* pada Dinas Kelautan dan Perikanan provinsi Jambi adalah:

1. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang diperoleh dalam penelitian ini menggambarkan bahwa DKP belum memiliki perencanaan *enterprise architecture*. Oleh karena itu, penelitian ini membuat suatu perencanaan *enterprise architecture* menggunakan *framework* TOGAF 9 agar dapat menyelaraskan strategi aktivitas. Perencanaan *enterprise architecture* berupa *blueprint* (cetak biru) dari arsitektur utama pada TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data, dan arsitektur teknologi.
2. DKP belum memanfaatkan SI/TI secara maksimal untuk membantu aktivitas disana, seperti untuk pengelolaan data. DKP hanya mengandalkan *Microsoft Office* untuk membantu aktivitas pengelolaan data. Oleh karena itu, pada perencanaan *enterprise architecture* akan dirancang arsitektur bisnis dan arsitektur sistem informasi untuk memaksimalkan penggunaan SI/TI dengan cara mengomatisasi sistem disana menggunakan aplikasi yang saling terintegrasi.
3. Proses pembuatan cetak biru diidentifikasi memiliki 3 (empat) aktivitas utama dan 2 (tiga) aktivitas pendukung. Arsitektur aplikasi menghasilkan 8 aplikasi yang dapat diimplementasikan secara bertahap. Arsitektur teknologi

yang berkaitan dengan usulan rancangan topologi jaringan mewakili kondisi saat ini dan implementasi aplikasi dapat digunakan berdasarkan prioritas aplikasi karena belum ada aplikasi sebelumnya.

4. Implikasi dari perencanaan *enterprise architecture* adalah tersedianya panduan dalam pengembangan aktivitas bisnis, data, aplikasi dan teknologi sehingga dapat menjadi rujukan dan perbandingan untuk penerapan teknologi.

5.2 Saran

Saran untuk penerapan *enterprise architecture* pada Dinas Kelautan dan Perikanan provinsi Jambi adalah:

1. Dibutuhkan dukungan komitmen manajemen dan ketersediaan anggaran. Menetapkan fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah bagian dari organisasi, untuk itu diperlukan unit khusus dalam penanganan TIK. Implementasi sebaiknya dilakukan secara bertahap dengan menggunakan prinsip pengembangan berbasis *open source*. Penelitian ini lebih banyak berfokus pada *enterprise architecture* /cetak biru pengembangan SI dan TI dari sisi teknis data, aplikasi dan teknologi, sehingga penelitian ini belum mencakup aspek metode pengukuran kualitas cetak biru yang dihasilkan. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lengkap dan komprehensif, harus dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan lebih memfokuskan pada iteratif TOGAF ADM.
2. Diperlukan analisis dengan metode yang berbeda untuk memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya, misalnya menggunakan metode pengumpulan

data dengan zachman *framework* atau EAP (*enterprise architecture planning*) *framework* . Analisis dengan menggunakan teori yang berbeda sehingga memungkinkan untuk mendapatkan temuan-temuan yang baru.